

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

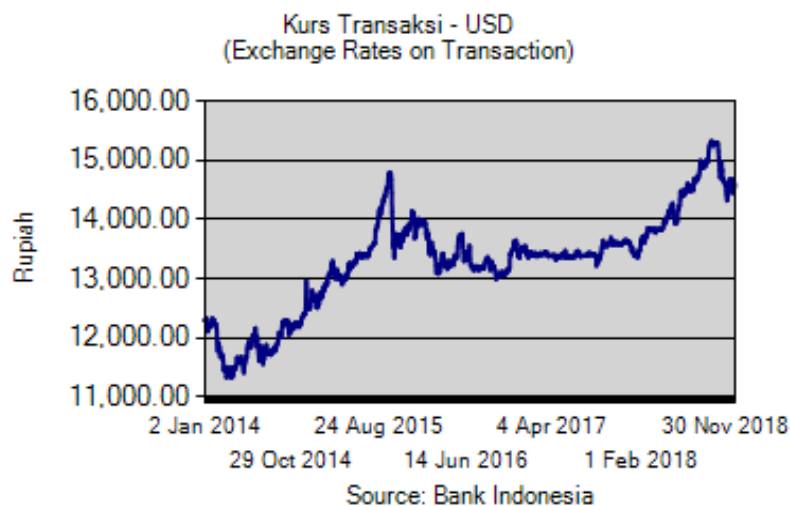
Untuk menjalankan lini bisnisnya, perusahaan diberbagai negara tidak terlepas dari kegiatan perdagangan internasional seperti kegiatan ekspor maupun impor tentunya dengan risiko yang harus ditanggung. Transaksi yang dijalankan perusahaan dengan perusahaan internasional tentunya tidak selalu tunai, sehingga dapat menimbulkan hutang maupun piutang dalam bentuk mata uang asing, dalam hal ini dapat membuat perusahaan akan mengalami keuntungan bahkan kerugian. Tidak hanya itu, perusahaan yang menjalankan transaksi internasional akan mengalami proses yang lebih rumit dibandingkan dengan perusahaan yang menjalankan transaksi domestik.

Risiko terbesar yang dapat ditimbulkan dari transaksi internasional adalah risiko kurs valuta asing. Risiko kurs valuta asing bagi perusahaan multinasional timbul karena adanya aktivitas perdagangan internasional yaitu transaksi ekspor maupun impor yang tidak terlepas dari penggunaan kurs valuta asing yang berdampak pada eksposur valuta asing.

Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) akan melemah di perdagangan pasar. Tanda-tanda depresiasi rupiah terlihat di pasar Non-Deliverable Market (NDF). Nilai tukar rupiah di awal perdagangan bergerak menguat 25 poin atau 0,18 persen ke level Rp 14.075 pada 18 september 2019. Sejalan dengan rupiah, indeks dolar AS terpantau melemah 0,017 poin atau 0,02

persen ke level 98,244. Pada perdagangan 17 september 2019, rupiah berakhir melemah 58 poin atau 0,41 persen di level Rp 14.100 per dolar AS.

Lindung nilai merupakan suatu strategi yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk melindungi perusahaan dari terjadinya eksposur terhadap valuta asing. Menurut Repie (2014) lindung nilai adalah suatu tindakan yang dapat digunakan perusahaan untuk meminimalisir risiko bisnis namun tetap dapat memperoleh laba dalam suatu transaksi bisnis. Instrumen derivatif digunakan sebagai salah satu strategi lindung nilai untuk meminimalisir risiko dalam transaksi-transaksi keuangan tertentu.



Gambar 1.1 Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar
Sumber : Bank Indonesia

Gambar 1.1 mengenai kurs valuta asing yang didapat dari *website* Bank Indonesia menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi kurs mata uang asing dari tahun 2014 hingga 2018 dimana perusahaan dalam menjalankan lini bisnisnya yaitu dengan transaksi menggunakan valuta asing, hal ini akan berdampak pada timbulnya risiko terhadap eksposur transaksi pada perusahaan yang menjalankan

perdagangan internasional. Risiko yang dialami perusahaan akan berdampak pada laporan keuangan perusahaan dimana perusahaan akan menanggung beban yang lebih besar akibat transaksi valuta asing ini. Valuta asing merupakan suatu kesensitivitasan perubahan yang terjadi pada nilai riil suatu aset, kewajiban atau pendapatan operasional perusahaan yang dinyatakan dalam mata uang domestik terhadap perubahan kurs yang tidak terantisipasi. Risiko tersebut sangatlah penting untuk dikelola agar perusahaan mampu bertahan atau bahkan mampu mengoptimalkan risiko. Berbagai cara untuk mengelola dan menanggulangi risiko ini disebut dengan manajemen risiko.

Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total asset, rata-rata total penjualan asset, dan rata-rata total aktiva. Menurut Gatot dan Ahmad (2015), ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan yang terlihat dari seberapa besar nilai ekuitas, nilai penjualan dan nilai total aktiva. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maria dan Mahfudz (2016) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan lindung nilai, sedangkan hasil dari penelitian lain yang dilakukan oleh Angga dan Nadia (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai perusahaan.

Peluang pertumbuhan (*growth opportunity*) merupakan indikator pengukuran perusahaan dalam mengembangkan peluang bisnisnya dimasa yang akan datang. Menurut Repie dan Sedana (2014) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi akan lebih banyak membutuhkan

dana dalam melakukan investasi untuk mengembangkan perusahaannya. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gatot dan Ahmad (2015) menunjukkan bahwa variabel peluang pertumbuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan lindung nilai, sedangkan hasil dari penelitian lain yang dilakukan oleh Fay Guniarti (2014) menunjukkan bahwa peluang pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial (*managerial ownership*) merupakan besarnya proporsi saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh manajer atau pihak manajemen perusahaan tersebut (Sevic, 2012). Manajer atau manajemen perusahaan yang sekaligus pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan adanya peningkatan pada nilai perusahaan maka nilai asset atau total kekayaannya sebagai pemegang saham akan meningkat pula. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tri dan Lia (2019) menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap keputusan lindung nilai, sedangkan hasil dari penelitian lain yang dilakukan oleh Na'imatul dan Prasetiono (2016) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai perusahaan.

Teori keagenan mengasumsikan bahwa semua individu bertindak untuk kepentingannya sendiri, dimana pemegang saham memfokuskan terhadap hasil keuangan dari perusahaan untuk peningkat investasinya, sedangkan agen menerima hasil yang berupa kompensasi keuangan namun beserta syarat-syaratnya. Teori agensi merupakan suatu hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*. Menurut Jensen dan Meckling (1976), menyatakan bahwa teori agensi

menghubungkan aspek dari perilaku manusia, teori ini mengasumsikan bahwa pemilik modal (prinsipal) maupun pengelola (agen) merupakan pihak yang rasional serta memiliki kepentingan masing-masing. Teori ini diasumsikan kepentingan dari masing-masing individu sehingga dapat menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*.

Teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada para investor tentang bagaimana cara manajemen memandang suatu prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai perusahaan dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Informasi yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan merupakan hal yang sangat penting, karena pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan investasi oleh pihak diluar perusahaan.

Alasan peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Peluang Pertumbuhan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Keputusan Lindung Nilai pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018” adalah untuk melihat bagaimana upaya perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 dalam melakukan keputusan lindung nilai dan alasan apa yang menyebabkan perusahaan tersebut melakukan keputusan lindung nilai. Alasan penelitian ini dilakukan juga karena adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu dan saran dari penelitian terdahulu agar mengadakan penelitian lebih lanjut, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, dapat dibuat menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai?
2. Apakah peluang pertumbuhan berpengaruh keputusan lindung nilai?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh keputusan lindung nilai?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap keputusan lindung nilai.
2. Untuk menguji pengaruh peluang pertumbuhan terhadap keputusan lindung nilai.
3. Untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap keputusan lindung nilai.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Diharapkan dapat memberikan kontribusi kajian ilmu dibidang akuntansi, serta menjadi sarana penerapan ilmu yang telah ditempuh dijenjang perguruan tinggi.

2. Bagi pembaca

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dibidang akuntansi khususnya mengenai keputusan lindung nilai perusahaan dalam melindungi asetnya.

3. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan dan kepemilikan manajerial terhadap keputusan lindung nilai, sehingga dapat mengambil keputusan untuk melindungi nilai perusahaan dari risiko kurs valuta asing.

4. Bagi investor

Diharapkan memberi masukan pada investor mengenai pengambilan keputusan untuk memilih perusahaan yang cocok dalam menanamkan modalnya dan memberikan informasi mengenai perusahaan yang dapat melindungi asetnya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang akan menguraikan sekilas perbedaan dan persamaan antara penelitian

yang akan dilakukan, dasar-dasar teori yang akan digunakan dalam penelitian ini, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mengemukakan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini akan menjelaskan mengenai objek penelitian serta analisis data dan pembahasan mengenai hasil atau permasalahan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh atas hasil-hasil penelitian yang didapatkan, keterbatasan pada penelitian ini, serta saran untuk penelitian selanjutnya.